BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak didapat dari proes perhitungan statistic.[1] Metode kualitatif yaitu metode yang didapat melalui wawancara, dokumen yang digunakan sebagai bukti penelitian.

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan data informasi yang sesuai dengan fakta yang telah didapat secara langsung dilapangan.[2] Jadi jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang paling dasar digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan suatu masalah yang terjadi yaitu kedudukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota guna meminimalisir kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian selain dirangkai dalam kerangka teoritik juga operasional, oleh karena itu lokasi penelitian dipertimbangkan

[1] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

[2] Suharsimi Ari Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 1993), hlm. 309.

berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus yang diteliti, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka akan menjadi suatu pekerjaan yang sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi yang akan diteliti adalah BMT Pahlawan Pusat Tulungagung yang beralamat di Graha Pahlawan Jl. Ki Mangun Sarkoro 104 (Pasar Burung ke selatan 300 meter) Beji Tulungagung. Peneliti juga melakukan penelitian di lokasi lain yaitu BMT Muamalah Tulungagung yang berlokasi Jl. Mayjen Sungkono III, Kutoanyar, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66215. Alasan memilih lokasi di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah karena di kedua lembaga tersebut dalam memberikan pembiayaan pada anggota disertai dengan jaminan, oleh karena itu peneliti terterik untuk membahas permasalahan mengenai kedudukan jaminan dalam pembiayaan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti

sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[3]

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Kualitatif

      Data kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan wawancara, seta data tambahan seperti dokumentasi dan data-data lainnya.

2. Sumber Data

   a. Sumber Data Primer

      Data primer merupakan sumber data dari sumber yang pertama baik secara individu mapun perorangan.[4] Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai narasumber (informan). Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai

---

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117.

[4] Amirudin dan Zainal Asikin, *pengantar metode penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 31.

individu yang memiliki informasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang kedudukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota guna meminimalisir kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung yaitu dengan cara wawancara dengan devisi pembiayaan. Kemudian karena pembiayaan juga berkaitan dengan pimpinan, maka peneliti berinisiatif untuk menggali data langsung dari Pimpinan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Sehingga data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian dirasa cukup.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber dari data sekunder yaitu sumber yang bisa meberikan informasi dan data-data tambahan yang dapat mendukung data pokok.[5] Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, pendapat para ahli dan laporan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan atau sama dengan permasalahan yang diangkat penulis.

[5] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sah.[6] Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni:

1. Wawancara

   Pengumnpulan data dengan cara wawancara merupakan metode pengumpulan dan pencarian data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang jelas dan sistematis agar mudah diterima oleh narasumber.[7]

   Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang kedudukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota guna meminimalisir kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Untuk melihat mengenai kedudukan jaminan, maka awalnya adalah menanyakan mengenai persyaratan jaminan dalam memberikan pembiayaan dan kedudukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224.

[7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)),* (Bandung:Alfabeta 2012), hlm. 188.

pimpinan kemudian divisi pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi merupakan metode pengamatan, memperhatikan. Sedangkan untuk metode pengumpulan dan pencarian data dengan cara observasi memilki arti yaitu mengumpulkan dan mencari data-data atau menjaring data dengan cara pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara cermat, teliti dan sistematis.[8] Observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematik kedudukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota guna meminimalisir kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian, mulai dari keadaan lokasi BMT.

3. Dokumentasi

Pencarian data dengan dokumentasi adalah penelitian mencari, mengumpulkan dan memperoleh data primer melalui data dari dokumen kearsipan dalam bentuk cetakan ataupun rekaman, data berupa gambar,

[8] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisis,* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 136.

foto, grafik dan lainnya. Dengan adanya data maka peneliti dapat memecahkan masalah yang peneliti lakukan.[9]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[10] Setelah data terkumpul, maka peneliti menganalisis.kemudian untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah yaitu:

1. Reduksi Data

   Tahap reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilah-milah hal yang penting atau pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang sangat penting, mencari topik dan pola serta menghilangkan hal yang tidak perlu.[11] Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap paling pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu mengenai persyaratan jaminan yang diberlakukan dilembaga serta

---

[9] Supardi, *Metodologi Penelitian* …….hlm. 138.

[10] Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidan Sosiak*, (Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress, 2001), hlm. 67.

[11] Supardi, *Metodologi Penelitian* …….hlm. 338.

keduukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota guna meminimalisir kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya yang sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya yang disusun dalam bentuk laporan. Maka dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan pihak pimpinan dan bagian devisi pembiayaan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan memberikan suatu artian dan memberikan penjelasan atau kesimpulan untuk data-data yang telah tersaji dan diperoleh dari menganalisis suatu data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

1. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik yang dipergunakan untuk melihat keabsahan dari data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu

yang dapat digunakan untuk mengecek dan membandingkan data.[12] Dalam hal ini peneliti juga melakukan penelitian dengan triagulasi untuk memeriksa kebenaran dan untuk memperkuat temuan yang peneliti dapatkan. Dalam pengecekan keabsahan peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data yaitu peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dengan mencari informasi dari sumber yang berbeda.[13]

2. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi tahap dari kegiatan menentukan focus, menyesuaikan paradigma dengan teori-teori, observasi lapangan

---

[12] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 330.

[13] Bachtiar S. Bachri, "*Meyakinkan Valisitas data melalui triagulasi pada penelitian kualitatif*", Jurnal Teknologi, Vol. 10, No. 1, April 2010, hlm. 56.

dan meminta izin kepada subjek yang akan diteliti, mengkonsultasikan fokus penelitian, dan menyusun beberapa usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi tahap-tahap pengumpulan bahan yang berkaitan dengan kedudukan jaminan dalam memberikan kesadaran anggota untuk meminimalisir pembiayaan di di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Data tersebut didapat dari observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi dan diperoleh dari data-data lain.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini yaitu tahap analisis data yang didapat dan diperoleh melalui observasi di lembaga keuangan syariah, melalui sumber dokumen maupun wawancara yang mendalam dengan pimpinan dan bagian devisi pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.